



Kali Code Masuki Tahap Pemulihan

YOGYAKARTA — Masa tanggap darurat Kali Code, yang melintasi Kota Yogyakarta, tidak akan diperpanjang. "Kondisi cuaca saat ini kecil kemungkinan adanya banjir lahar dingin Gunung Merapi sampai ke Kali Code dan menggerus perkampungan warga," ujar Herry Zudianto, Wali Kota Yogyakarta, kemarin. Masa tanggap darurat akan berakhir pada Mei. Setelah itu, masuk tahap pemulihan.

Tapi, kata Herry, jika musim hujan masih berlangsung dan potensi banjir lahar dingin masih tinggi di sungai itu, perpanjangannya akan dipertimbangkan. Status tanggap darurat ditetapkan pemerintah untuk kemudahan koordinasi dan pencairan anggaran saat terjadi bencana. Jika tidak dinyatakan darurat, pencairan dana harus lewat tender dan disetujui oleh Dewan.

Sistem peringatan dini terus ditambah hingga di lima titik untuk peringatan kepada warga jika kondisi Code berbahaya. Masa tanggap darurat Code ditetapkan sejak akhir tahun lalu. Masa tanggap darurat setiap bulan diperpanjang karena kondisi sungai yang masih membahayakan warga sekitar.

Kepala Seksi Pengairan Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah Kota Yogyakarta Aki Lukman Nurhakim mengatakan anggaran yang disiapkan untuk pemulihan digunakan untuk perbaikan kerusakan di tiga lokasi, yaitu Kali Code, Kali Winongo, dan Kali Gajah Wong. "Anggaran untuk Kali Code terbesar karena hulunya ada di Merapi, yang membawa material vulkanik," ujarnya.

Total anggaran yang disiapkan Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta untuk tahap pemulihan sebesar Rp 5 miliar. Dari jumlah itu, Rp 2,1 miliar digunakan untuk hunian sementara serta Rp 2,9 untuk pekerjaan fisik infrastruktur yang rusak dan pemasangan beronjong (batu yang diikat dengan kawat) untuk menahan terjangan banjir. "Masyarakat justru meminta kami hanya menyediakan batu dan beronjongnya," ujar Aki. Sedangkan pengerjaannya dilakukan warga secara bergotong-royong. "Dana yang dibutuhkan untuk beronjong sebesar Rp 500 juta."

Pada tahap awal, dana itu digunakan untuk mengeruk pasir Code yang saat ini masih dilakukan di Jogoyudan dengan anggaran Rp 93 juta. Selain itu, untuk perbaikan jaringan pengairan di Kali Winongo dan Kali Gajah Wong sebesar Rp 500 juta. ● MUH SYAIFULLAH

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Kantor Penanggulangan Kebakara			

Yogyakarta, 27 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005